

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun paparan tersebut berkaitan dengan metode dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik penyajian data, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis dan penyajian hasil analisis data, alur penelitian, serta definisi operasional.

#### **3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, variasi bahasa dipandang sebagai fenomena bahasa sekaligus fenomena sosial. Karena itu, pengkajiannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik, yakni pendekatan yang mengkaji masalah bahasa dengan memperhatikan konteks sosial penuturnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sesuai pernyataan Moleong (2013, hlm. 18), data dalam penelitian ini berupa kata, frasa dan kalimat, yakni penggunaan bahasa Indonesia pada penamaan toko di *Pasar Baru Trade Center* Bandung.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di *Pasar Baru Trade Center* Bandung yang berada di Jalan Otto Iskandar Dinata, Kb. Jeruk, Andir, Kota Bandung. Adapun lokasi pengambilan data yang diambil ialah rantai dasar satu dan dasar dua, serta rantai tiga dan empat. Lokasi ini diambil berdasarkan klasifikasi produk pakaian yang dijual berfokus pada ke-empat rantai tersebut.

#### **3.3 Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan meliputi kosakata pada nama toko dan hasil wawancara terarah dari daftar tanya yang telah disiapkan peneliti. Keseluruhan data toko yang diperoleh berjumlah 110 nama toko dengan masing-masing jumlah, rantai dasar satu 27 data, rantai dasar dua 27, rantai tiga 28, dan rantai empat 28 data. Adapun jenis pakaian yang diperoleh meliputi, baju anak, baju kasual, baju muslim, batik, celana, jaket, kaos, kebaya, kemeja, dan kerudung.

### 3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer. Menurut Nasution (2009 hlm. 143) sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam penelitian ini, data diperoleh langsung berdasarkan wawancara terarah. Peneliti melakukan wawancara dengan penutur Indonesia yang memiliki toko pakaian di *Pasar Baru Trade Center* Bandung.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Nasution, 2009, hlm. 143). Observasi dikatakan juga sebagai teknik mengamati atau mengawasi. Pada teknik observasi ini, peneliti memfokuskan pengumpulan data nama-nama toko berdasarkan toko pakaian saja karena berdasarkan pengamatan toko pakaian di *Pasar Baru Trade Center* Bandung cenderung lebih mendominasi dibandingkan dengan toko lain. Selain itu, peneliti juga memfokuskan pada lantai yang menyediakan toko pakaian di *Pasar Baru Trade Center* Bandung, lantai tersebut terdiri dari lantai dasar satu dan dua, serta lantai tiga dan empat. Adapun teknik wawancara merupakan upaya pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan sistematis sesuai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan pedoman wawancara agar wawancara yang dilakukan dapat terarah dengan baik. Selain itu, teknik dokumentasi merupakan upaya pengumpulan data dalam bentuk arsip. Metode dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Dari keseluruhan data nama toko di *Pasar Baru Trade Center* Bandung yang berjumlah 642 nama toko, sebanyak 302 nama toko merupakan toko yang menjual pakaian. Hal tersebut menjadi pertimbangan peneliti untuk mengambil data nama toko yang menjual pakaian karena cenderung memunculkan variasi yang lebih beragam. Kemudian, data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik *nonprobabilitas sampling* dengan bentuk *purposive sampling*. Menurut Nasution (2009, hlm. 95) metode nonprobabilitas sampling ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur untuk dipilih sebagai sampel. Selain itu, *purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan

pertimbangan tertentu. Sehingga dari 302 data nama toko terdapat 110 nama toko yang diambil peneliti. Hal tersebut karena penamaan toko di Pasar Baru *Trade Center* Bandung merupakan cabang dari pemilik tok yang menggunakan nama toko yang sama.

### 3.6 Teknik Analisis Data dan Penyajian Hasil Analisis

Setelah terkumpul, data dianalisis berdasarkan teori yang digunakan. Analisis pertama dilakukan dengan mengklasifikasikan variasi bahasa yang digunakan. Kemudian dilanjutkan pada faktor sosial yang mempengaruhi adanya variasi penamaan toko. Setelah itu, dilanjutkan pada sikap masyarakat terhadap penamaan toko di *Pasar Baru Trade Center* Bandung yang telah diolah dari angket data yang terkumpul. Setelah terkumpul, data dianalisis berdasarkan teori yang digunakan.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara serta angket sikap bahasa. Pedoman wawancara bertujuan untuk mengetahui latar belakang responden serta latar belakang penamaan toko. Adapun angket sikap bahasa merupakan instrumen yang diadaptasi dari format penelitian yang sama yang telah dilakukan Balai Bahasa Jawa Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016).

Tabel 3.1

#### *Pedoman Wawancara*

#### **I. Informasi Pribadi**

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin :
3. Tempat, tanggal lahir :
4. Tempat menetap :
5. Suku :
6. Pendidikan terakhir :
7. Bahasa yang Anda kuasai
  - a. Bahasa pertama :

Putri Nidaan Khofiya, 2019

*Variasi Bahasa dalam Penamaan Toko di Pasar Baru Trade Center Bandung (Kajian Sociolinguistik)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Bahasa kedua :  
 c. Bahasa lain :  
 8. Nama toko :  
 9. Produk yang dijual :  
 10. Alamat toko :  
 11. Tahun berdiri toko :  
 12. Lama berdagang :

## II. Daftar Tanyaan

1. Apa yang melatarbelakangi penamaan tersebut?
2. Apa makna dari nama toko Anda?
3. Apa harapan dari pemberian nama tersebut?
4. Mengapa Anda lebih mengutamakan menggunakan bahasa (...) untuk pemberian nama toko Anda?
5. Apakah Anda bangga dengan pemberian bahasa (...) dalam nama toko Anda?
6. Apakah ada nilai budaya atau nilai-nilai lain dalam pemberian nama Anda?
7. Apa pendapat Anda mengenai toko yang menggunakan bahasa Indonesia, bahasa asing, dan bahasa daerah?
8. Menurut Anda, penting tidak untuk memperhatikan kaidah bahasa dalam penamaan toko? Mengapa?
9. Apakah Anda mengetahui adanya imbauan dari pemerintah untuk menggunakan bahasa Indonesia, khususnya dalam penamaan toko?

## III. Sikap Bahasa

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Biasa Saja	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Saya akan mengutamakan bahasa Indonesia dalam penamaan toko saya					
2	Saya akan memadankan/menerjemahkan istilah asing ke dalam bahasa Indonesia dalam lingkungan bisnis saya					

Putri Nidaan Khofiya, 2019

*Variasi Bahasa dalam Penamaan Toko di Pasar Baru Trade Center Bandung (Kajian Sosiolinguistik)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

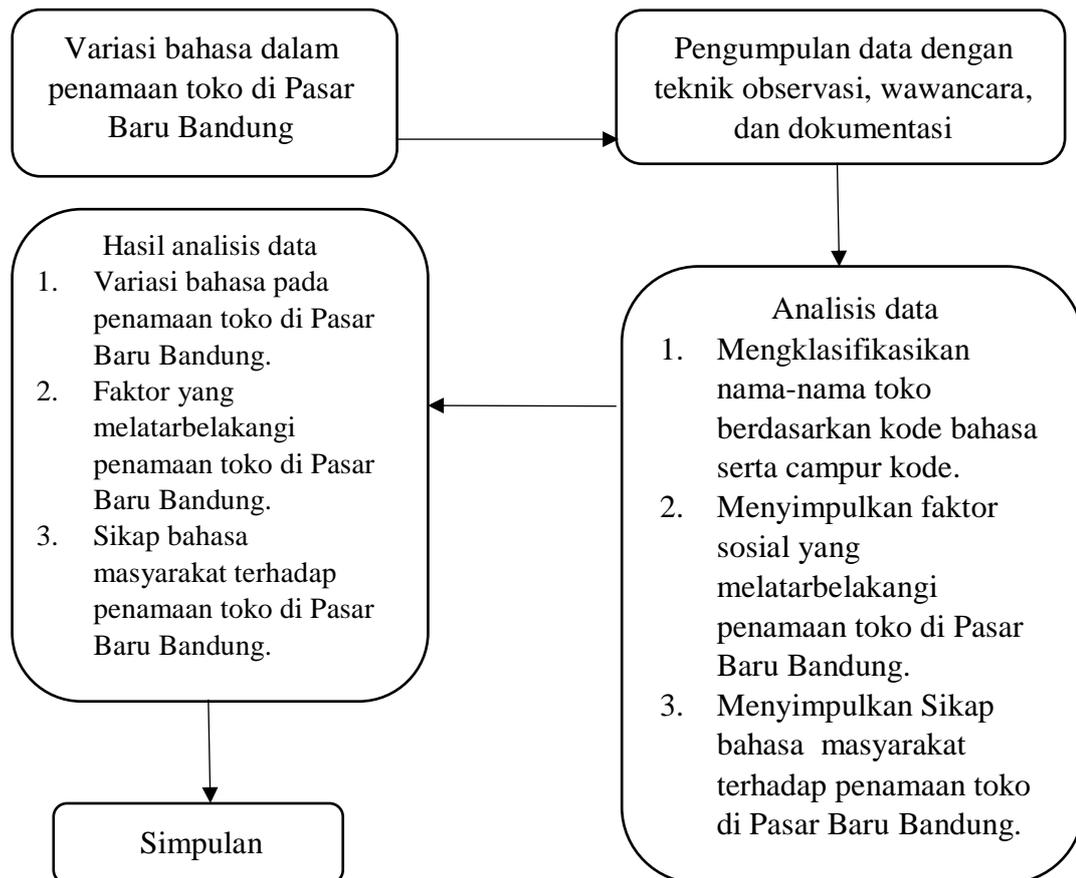
3	Saya harus mempertahankan bahasa Indonesia dalam penamaan toko saya					
4	Menurut saya penggunaan bahasa asing memperlihatkan kurang setianya terhadap bahasa nasional					
5	Menurut saya, bahasa Indonesia tidak terlalu penting, khususnya dalam penamaan toko					
6	Menurut saya, istilah bahasa Indonesia kurang menarik digunakan, khususnya dalam penamaan toko					
7	Menurut saya, penggunaan istilah asing dapat meningkatkan jumlah penjualan dan daya tarik pembeli					
8	Saya sering melihat penggunaan istilah asing, khususnya dalam penamaan toko					
9	Saya bangga dengan banyaknya penggunaan istilah asing dalam penamaan toko					
10	Saya lebih suka menggunakan istilah asing					
11	Menurut saya, bahasa asing lebih penting dalam dunia bisnis					
12	Menurut saya, penggunaan bahasa Indonesia dalam penamaan toko dapat menjadi salah satu cara menginternasionalkan bahasa Indonesia					
13	Saya selalu memperhatikan kaidah bahasa yang baik dan benar					
14	Menurut saya, penamaan toko harus memperhatikan kaidah bahasa yang baik dan benar					

### 3.8 Alur Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan alur penelitian yang bertujuan untuk memperjelas paparan pada metode penelitian sebelumnya. Alur penelitian tersebut digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Bagan 3.1

*Bagan Alur Penelitian*



### 3.9 Definisi Operasional

- 1) Variasi bahasa dalam penelitian ini ialah bentuk keberagaman kosakata yang digunakan dalam pemilihan nama toko di Pasar Baru *Trade Center* Bandung.
- 2) Pasar Baru *Trade Center* Bandung ialah lokasi perdagangan strategis yang berada di pusat kota, tepatnya di jalan Oto Iskandar.